

INVIGORASI BENIH SEMANGKA DENGAN METODE PERENDAMAN AIR KELAPA MUDA

Oleh :

Alvina Novaisyah Putri

RINGKASAN

Tanaman semangka (*Citrulus lanatus*) berasal dari Afrika dan untuk saat ini telah menyebar ke seluruh dunia, baik di daerah subtropis maupun tropis. Semakin lama benih disimpan maka kemunduran yang terjadi pada benih juga akan semakin besar. Alternatif untuk mengatasi benih semangka yang telah mengalami kemunduran mutu yaitu memberikan perlakuan invigorasi pada benih. Tujuan penelitian adalah 1) Mengetahui jenis air kelapa muda yang paling efektif untuk invigorasi benih semangka, 2) Mengetahui konsentrasi air kelapa terbaik untuk invigorasi benih semangka, 3) Mengetahui apakah invigorasi benih semangka pada berbagai taraf konsentrasi air kelapa dipengaruhi oleh jenis kelapa muda yang digunakan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 di Laboratorium Analisis Benih Politeknik Negeri Lampung. Penelitian menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) 2 faktor (2x6). Faktor pertama yaitu perlakuan dua jenis kelapa muda yaitu air kelapa hijau (K1) dan air kelapa wulung (K2), sedangkan faktor kedua yaitu perlakuan perendaman air kelapa muda dengan enam taraf konsentrasi. P0 (0 ml.l⁻¹), P1 (100 ml.l⁻¹), P2 (200 ml.l⁻¹), P3 (300 ml.l⁻¹), P4 (400 ml.l⁻¹), dan P5 (500 ml.l⁻¹). Setiap perlakuan diulang sebanyak tiga kali sehingga didapatkan 36 satuan percobaan. Pengamatan yang dilakukan yaitu kecepatan tumbuh, indeks vigor, keserempakkan tumbuh, daya berkecambah, kecambah normal, kecambah abnormal, kecambah mati, potensi tumbuh maksimum, bobot basah, bobot kering, tinggi kecambah, panjang hipokotil, panjang akar panjang kotiledon, dan lebar kotiledon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Invigorasi benih semangka tidak dipengaruhi oleh jenis air kelapa muda digunakan, (bisa menggunakan kedua jenis air kelapa yaitu air kelapa hijau dan air kelapa wulung). Konsentrasi terbaik untuk invigorasi benih semangka dapat menggunakan air kelapa hijau atau air kelapa wulung dengan konsentrasi (200 ml.l⁻¹). Berdasarkan dengan standar daya berkecambah yang berlaku, maka konsentrasi yang paling baik untuk air kelapa hijau yaitu konsentrasi (400 ml.l⁻¹) dan untuk air kelapa wulung dengan konsentrasi (500 ml.l⁻¹). Invigorasi benih semangka dengan air kelapa hijau dan wulung dipengaruhi oleh tingkat taraf konsentrasi yang digunakan.

Kata Kunci : Invigorasi, benih semangka, kelapa hijau, kelapa wulung